



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE
BERBANTUAN POWERPOINT TERHADAP HASIL BELAJA IPAS
KELAS V SD NEGERI 060938 MEDAN JOHOR
T.A 2024/2025**

**THE INFLUENCE OF PICTURE AND LEARNING MODELS
POWERPOINT ASSISTED PICTURE CLASS V SD
SCIENCELEARNING RESULTS
NEGERI 060938 MEDAN JOHOR
T.A 2024/2025**

Roma Uli Marbun¹⁾, R.L.. Holmes Parhusip²⁾, Hartono Sembiring³⁾
¹⁾²⁾³⁾ *Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Quality*
Jl.Ngumban Surbakti No.18,Sempakata, Kota Medan, Kode Pos 20131, Indonesia
Corresponding author : Email marbunr884@gmail.com, holmesphsp720@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Picture and picture* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 060938 Medan Johor Tahun Ajaran 2024/2025. Lokasi penelitian ini di laksanakan di SD Negeri 060938 Medan Johor pada tanggal 17-20 Januari 2024 sebagai subjeknya adalah sisiwa kelas V SD dengan jumlah siswa 27 orang. Jenis penelitian ini menggunakan Metode kuantitatif yang mengadu pada jenis pendekatan penelitian One grup design pretest posttest dengan instrument penelitian adalah tes essay sebanyak 5 soal. Sebelum melakukan pembelajaran nilai rata-rata tes awal kelas V = 38,29 . Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* dan setelah dilakukan tes akhir siswa memperoleh rata-rata kelas V = 81,81. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 060938 Medan Johor Tahun Ajaran 2024/2025.

Kata Kunci : Model Pembelajaran_Picture and picture_Hasil Belajar IPAS



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Picture and Picture Learning Model on the learning outcomes of class V students of SD Negeri 060938 Medan Johor in the 2024/2025 Academic Year. The location of this research was carried out at SD Negeri 060938 Medan Johor on January 17-20, 2024 as the subjects were class V students with a total of 27 students. This type of research uses a quantitative method that compares the type of One group design pretest posttest research approach with the research instrument being an essay test of 5 questions. Before carrying out learning, the average score for the initial test for class V = 38.29. After carrying out learning using the picture and picture model and after the final test, students obtained an average for class V = 81.81. The conclusion in this study is that the picture and picture learning model has an effect on the learning outcomes of class V students of SD Negeri 060938 Medan Johor in the 2024/2025 Academic Year.

Keywords : *Picture and picture_Learning model_Science Learning Outcom*

PENDAHULUAN

Dari banyaknya permasalahan dalam dunia pendidikan salah satunya ialah guru yang masih mengabaikan siswa yang belum menerima pembelajaran. Sedangkan yang juara atau yang unggul dalam kelas selalu mendapat perhatian lebih dibandingkan siswa yang belum mampu menerima pembelajaran dengan baik. Selama pembelajaran siswa seringkali merasa bosan dengan model yang dipakai guru saat belajar yang mana membuat niat belajar para siswa berkurang. Selain itu, guru masih menggunakan model pembelajaran *monoton* sehingga siswa kurang termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Untuk meningkatkan hasil belajar IPAS, salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Picture and picture* berbantuan *Powerpoint* merupakan salah satu model pembelajaran yang inovatif.



BAHAN DAN METODE

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan sistem belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. Model pembelajaran *Picture and picture* adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan gambar sebagai media utama untuk menyampaikan materi pelajaran. Dalam metode ini, gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran disusun atau diurutkan secara logis sehingga siswa dapat membangun pemahaman konsep secara visual dan berurutan. Powerpoint adalah dapat digunakan dalam presentasi multimedia yang menarik dengan menggunakan slide, teks gambar, grafik, video dan suara serta pembelajaran yang dapat meningkatkan konsep pemahaman dan prestasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti ini menghasilkan data kuantitatif yang berharga tentang seberapa efektif model pembelajaran *Pictutre and picture* berbantuan *Powerpoint* untuk mengajar peserta didik pada kelas V. Hasil penelitian terdiri dari hasil tes awal atau sebelum dilakukan perlakuan yaitu *Pre Test* dan diakhiri pembelajaran peserta didik di berikan *Post Test* yang berisi tes essay guna untuk mengevaluasi tingkat pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan. Melalui analisis data *Pre Test* dan *Post Test*, peneliti ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan signifikan dalam hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan model *Picture and picture* berbantuan *Powerpoint* dan sesudah menggunakan model *Picture and picture* berbantuan *Powerpoint*. Diharapkan penelitian ini akan memberikan rekomendasi yang baik bagi peserta didik dalam memilih model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberi bukti empiris tentang keunggulan dan kelemahan pada suatu model pembelajaran yang berbeda.



Deskripsi Data Hasil *Pre-Test*

Pretest ini diberikan di kelas V sebagai tes awal yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kesiapan awal siswa terhadap materi Magnet, Listrik, dan teknologinya. Tes ini penting dilakukan sebagai langkah awal untuk mengidentifikasi seberapa jauh pengetahuan dasar siswa mengenai topic yang akan di bahas, serta untuk menilai kemampuan mereka dalam memanfaatkan model pembelajaran yang digunakan.

Tabel 1. Hasil Rata-rata Pretest kelas V SD Negeri 060938 Medan Johor

Kelas	Rata-rata Pre-Test
V	38,29

Dari tabel menunjukkan rata-rata nilai Pre-Test siswa kelas V SDN 060938 Medan Johor 38,29 dimana nilai ini belum memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.

Tabel 2. Frekuensi Hasil Pre Test kelas V

No	x_i	f_i	$f_i x_i$	x_i^2	$f_i x_i^2$
1	20	2	40	400	800
2	23	1	23	625	625
3	25	3	75	676	2.028
4	30	1	30	900	900
5	31	1	31	961	961
6	32	1	32	1.024	1.024
7	40	1	1	1.600	1.600
8	45	1	1	2.025	2.025
9	50	2	100	2.500	5.000
10	53	1	53	2.809	2.809
11	54	1	54	2.916	2.916
12	56	1	56	3.136	3.136
13	57	1	57	3.249	3.249
14	58	2	116	3.364	6.728
15	60	1	60	3.600	3.600
16	62	2	124	3.844	7.688
17	65	2	130	4.225	8.450
18	66	1	1	4.356	4.356
19	67	1	1	4.489	4.489
20	70	1	1	4.900	4.900

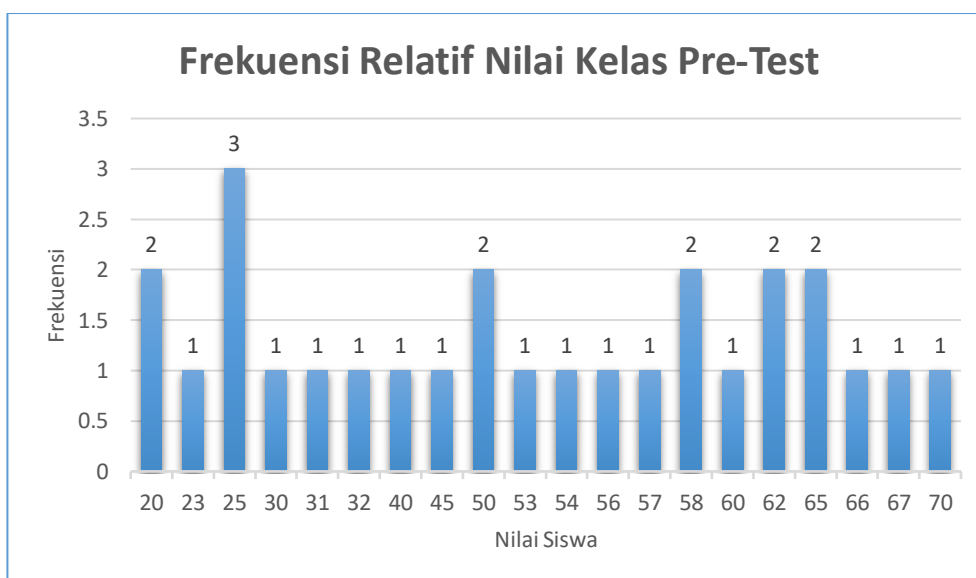


Σ	Jumlah	27	1.034	51.599	67.284
---	--------	----	-------	--------	--------

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \times x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{1034}{27}$$

$$= 38,29$$



Dari diagram di atas dapat dijelaskan bahwa nilai 20 diperoleh 2 siswa, nilai 23 diperoleh 1 siswa, nilai 25 diperoleh 3 siswa, 30 diperoleh 1 siswa, nilai 31 diperoleh 1 siswa, nilai 32 diperoleh 1 siswa, nilai 40 diperoleh 1 siswa, nilai 45 diperoleh 1 siswa, nilai 50 diperoleh 2 siswa, nilai 53 diperoleh 1 siswa, nilai 54 diperoleh 1 siswa, nilai 56 diperoleh 1 siswa, nilai 57 diperoleh 1 siswa, nilai 58 diperoleh 2 siswa, nilai 60 diperoleh 1 siswa, nilai 65 diperoleh 2 siswa, nilai 66 diperoleh 1 siswa, nilai 67 diperoleh 1 siswa, nilai 70 diperoleh 1 siswa.

Deskripsi Data Hasil *Post-Test*



Dalam penelitian ini, setelah perlakuan diberikan dengan menggunakan model *Picture and picture* di kelas V SD Negeri 060938 lalu diberikan tes akhir untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi magnet, Listrik, dan Teknologi.

Tabel 3. hasil Rata-rata *Post-Test* Kelas V SD Negeri 060938

Kelas	Rata-rata Post-Test
V	81,81

Dari tabel menunjukkan bahwa adanya Peningkatan nilai rata-rata siswa kelas V SD Negeri 060938 Medan Johor yaitu 81,81

Tabel 4. Frekuensi Nilai *Post Test* kelas V SD Negeri 060938

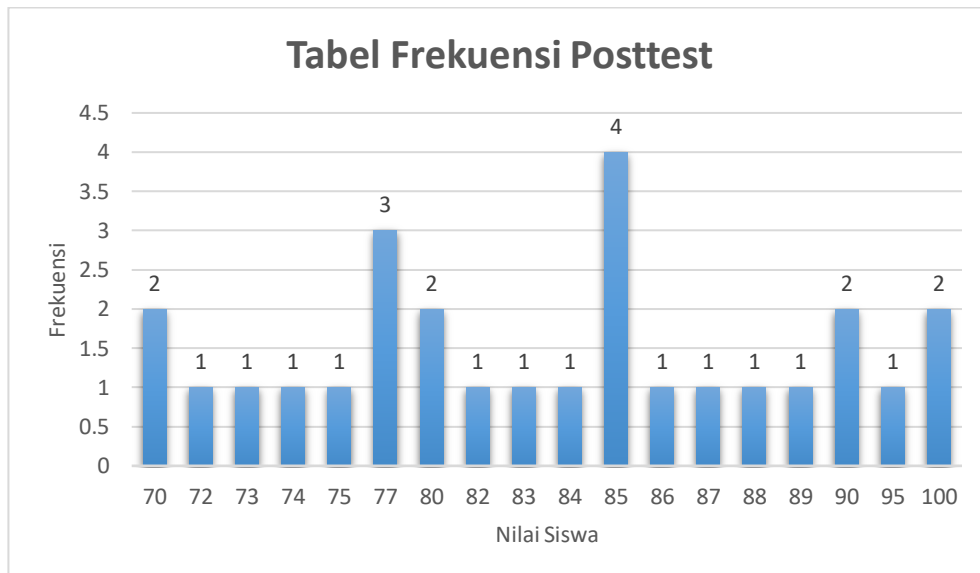
No	x_i	f_i	$f_i x_i$	x_i^2	$f_i x_i^2$
1	70	2	140	4.900	9.800
2	72	1	72	5.184	5.184
3	73	1	73	5.329	5.329
4	74	1	74	5.476	5.476
5	75	1	75	5.625	5.625
6	77	3	231	5.929	17.787
7	80	2	160	6.400	12.800
8	82	1	82	6.724	6.724
9	83	1	83	6.889	6.889
10	84	1	84	7.056	7.056
11	85	4	340	7.255	29.020
12	86	1	86	7.396	7.396
13	87	1	87	7.569	7.569
14	88	1	88	7.744	7.744
15	89	1	89	7.921	7.921
16	90	2	180	8.100	16.200
17	95	1	95	9.025	9.025
18	100	2	200	10.000	20.000
Σ	Jumlah	27	2.139	124.522	51.982.338

$$\bar{x} = \frac{\Sigma f_i x_i}{\Sigma f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{2139}{27}$$



= 81,81



Dari diagram di atas dapat dijelaskan bahwa nilai 70 diperoleh 2 siswa, nilai 72 diperoleh 1 siswa, nilai 73 diperoleh 1 siswa, nilai 74 diperoleh 1 siswa, nilai 75 diperoleh 1 siswa, nilai 77 diperoleh 3 siswa, nilai 80 diperoleh 2 siswa, nilai 82 diperoleh 1 siswa, nilai 83 diperoleh 1 siswa, nilai 84 , nilai 85 diperoleh 4 siswa, nilai 86 diperoleh 1 siswa, nilai 87 diperoleh 1 siswa, nilai 88 diperoleh 1 siswa, nilai 89 diperoleh 1 siswa, nilai 90 diperoleh 2 siswa, nilai 95 diperoleh 1 siswa, nilai 100 diperoleh 2 siswa.

Uji Normalitas Penelitian

Untuk memastikan validitas dari analisis statistic yang akan dilakukan, langkah awal yang penting adalah menguji apakah data yang mengikuti distribusi normal. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas menggunakan uji Lilliefors untuk mengevaluasi distribusi data yang ada dan memastikan bahwa data memenuhi asumsi normalitas yang dibutuhkan.

Pre-Test



Hasil perhitungan uji normalitas *pretest* pada lampiran dapat disimpulkan bahwa seluruh sampel eksperimen untuk nilai *pretest* berasal dari populasi berdistribusi normal, karena $l_{hitung} < l_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% dan taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Data	Sampel	L_o	L_{tabel}
pretest	27	0,136375	0,173

Dari perhitungan menunjukkan nilai L_{hitung} sebesar 0,136375 yang lebih besar dari L_{tabel} pada tabel yaitu 0,173 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Post-Test

Nilai perhitungan uji normalitas *posttest* pada lampiran dapat disimpulkan bahwa seluruh sampel kelas untuk nilai *posttest* berasal dari populasi yang berdistribusi normal karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada tabel pada taraf signifikan 95% dan taraf

nyata $\alpha = 0,05$

Data	Sampel	L_o	L_{tabel}
pretest	27	0,337555	0,173

Dari

perhitungan menunjukkan nilai L_{hitung} sebesar 0,337555 yang lebih besar dari L_{tabel} yaitu 0,173, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Homogenitas



Untuk mengetahui apakah data dari kedua kelompok mempunyai varians yang homogen atau dengan kriteria pengujian $F_{hitung} < F_{hitung}$ di dapat dari daftar distribusi F dengan $\alpha = 0,05$

Tabel Nilai F

F-Test Two-Sample for Variances

	Variable 1	Variable 2
Mean	47	82.92593
Variance	284.3077	67.45584
Observations	27	27
df	26	26
F	4.214723	
P(F<=f) one-tail	0.000239	
F Critical one-tail	1.929213	

Dengan membandingkan kedua data tersebut diperoleh jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu 4.214723 < 1.929213 hal ini berarti varians data pretest dan posttest sampel berasal dari populasi yang homogen.

Uji Hipotesis

Pada penelitian ini dilakukan uji t untuk membandingkan rata-rata nilai skor pretest sebelum dilakukan treatment dengan nilai posttest setelah pemberian treatment pada mata pelajaran IPAS materi Magnet, Listrik, dan Teknologinya. Sebelum uji t diberikan terlebih dahulu diketahui apakah data berdistribusi normal dan homogen. Hasil analisis menunjukkan data berdistribusi normal dan homogen sehingga uji t dapat dilanjutkan.



Tabel Nilai t

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	Variable 1	Variable 2
Mean	82.92593	47
Variance	67.45584	284.3077
Observations	27	27
Pooled Variance	175.8818	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	52	
t Stat	9.953239	
P(T<=t) one-tail	6.11E-14	
t Critical one-tail	1.674689	
P(T<=t) two-tail	1.22E-13	
t Critical two-tail	2.006647	

Dari tabel di peroleh nilai t_{hitung} adalah $9.953239 < 2.006647$ dan t_{tabel} maka dapat adalah disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hipotesis (H_0) di tolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Penelitian ini dilakukan di SDN 060938 Medan Johor Pada tanggal 17-20 Januari 2024, Jenis penelitian yang dilakukan *One Group Pretest Posttest* yang dilakukan adalah *Pre-experimenmtal Design* yang dilakukan di kelas V SD dengan jumlah 27 siswa. Dimana di dapatkan nilai pretest siswa adalah 38,29. Dari hasil *pretest* ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum memenuhi KKTP.

SIMPULAN

Hasil belajar siswa sebelum penggunaan model pembelajaran *Picture and picture* berbantuan *Powerpoint* di kelas V SD Negeri 060938 Medan Johor Tahun Ajaran 2424/2025 nilai dari *pretest* di peroleh rata-rata 38,29. Hasil belajar siswa sesudah penggunaan model pembelajaran *Picture and picture* berbantuan *powerpoint* nilai dari *posttest* di peroleh rata-rata 81,81 berkategori sangat baik. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan penggunaan model Pembelajaran



Picture and picture berbantuan *Powerpoint* terhadap hasil belajar IPAS siswa di kelas V SDN 060938 Medan Johor Tahun Ajaran 2024/2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Arifin Zain, Widya Pratiwi. “Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Powerpoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Tematik Kelas V SD” 8 (2021): 75–81.
- A.M. Sardiman, (2020). *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*. Jakarta:Rajawali
- Ahmad, Susanto. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Endang Sri Wahyuni, 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta : CV.Budi
- Utama.Hamalik, Oemar. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hamiyah, N. Dan M. Jauhar. 2014. *Strategi Belajar-Mengajar di Kelas*. Jakarta Prestasi Pustaka.
- Hutahaean, J. (2020). *Teknik Presentasi Efektif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Istarani, 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif (Reverensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran)* . Medan : Media Persada
- Khairani, Makmun.2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo Ade Darman Regina. 2020. *Belajar dan Pembelajaran*. Padang: Guepedia
- Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin (2017). *Ragam pengembangan model pembelajaran untuk peningkatan profesionalitas guru*. Bandung: Kata Pena.
- Masdul, M. R. 2018. *Komunikasi pembelajaran*. IQRA Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman. 13(2): 1-9.
- Mustakim. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika*. Al Asma: Journal of Islamic Education Vol. 2, No. 1.



-
- Muin, Abdul dan Rizki Mauliya Ulfah. 2012. Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Moodle. Jurnal Phytagoras. Vol. 7(1):73-82.
- Saefuddin, Azis., & Berdiati, Ika. (2014). Pembelajaran Efektif. Bandung: PT37 Remajara Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. Kurikulum & Pembelajaran Kompetensi. Bandung: PT Refika Aditama.
- Slameto, 2016. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT, Rineka Cipta.
- Sohimin, Aris.2014. 68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013.2014. Yogyakarta : Ar- Ruzz media.
- Sugiyono, (2016). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung:alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2016. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. BANDUNG: PT Sri Sulistyorini. 2007. Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. Semarang: Tiara Wacana